



PENGARUH FAKTOR-FAKTOR INVESTASI TERHADAP HARGA SAHAM PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA TBK (PERIODE 2015-2024)

Siti Nabila¹, Adji Widodo²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

*sitinabilaaa969@gmail.com¹, dosen01554@unpam.ac.id²

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices of companies observed during the period 2015–2024. This research is motivated by the importance of financial performance in reflecting a company's ability to generate profits and manage its capital structure, which are commonly used by investors in making investment decisions. However, stock price movements do not always align with changes in financial ratios, making further empirical investigation necessary. This study employs a quantitative approach using an associative method to examine the relationship between independent variables and the dependent variable. The data used are secondary data obtained from companies' annual financial statements over a ten-year period. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 26, along with classical assumption tests. The results show that, partially, Return on Assets (ROA) has no significant effect on stock prices, with a t-value of 1.377 and a significance value of 0.211 greater than 0.05. Debt to Equity Ratio (DER) also has no significant effect on stock prices, with a t-value of -0.806 and a significance value of 0.447 greater than 0.05. Simultaneously, ROA and DER do not significantly affect stock prices, indicated by an F-value of 1.853 and a significance value of 0.226 greater than 0.05. The correlation coefficient (R) of 0.588 indicates a moderately strong positive relationship. These findings suggest that profitability and capital structure are not the main determinants of stock price fluctuations during the study period.*

Keywords: *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Stock Price*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan yang menjadi objek penelitian selama periode 2015–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kinerja keuangan dalam mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengelola struktur modalnya, yang sering dijadikan dasar pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Namun, pergerakan harga saham tidak selalu sejalan dengan perubahan rasio keuangan, sehingga diperlukan pengujian empiris lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama sepuluh tahun berturut-turut. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 26, serta dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model regresi. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh

dan tidak signifikan terhadap harga saham, dengan nilai T hitung $1,377 < T$ tabel $2,365$ dan nilai signifikansi $0,211 > 0,05$. Debt to Equity Ratio (DER) juga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, dengan nilai T hitung $-0,806 < T$ tabel $2,365$ dan nilai signifikansi $0,447 > 0,05$. Secara simultan, ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai F hitung $1,853 < F$ tabel $4,47$ dan nilai signifikansi $0,226 > 0,05$. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar $0,588$ menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat dan positif. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor eksternal kemungkinan lebih dominan dalam memengaruhi harga saham selama periode penelitian.

Kata Kunci: Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Harga Saham.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemilihan judul penelitian ini didasarkan pada pentingnya harga saham sebagai indikator nilai perusahaan yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Dalam praktiknya, investor sering menggunakan rasio keuangan, khususnya *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sebagai alat analisis untuk menilai tingkat profitabilitas dan struktur permodalan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dianggap relevan untuk diteliti dalam kaitannya dengan pergerakan harga saham.

Namun, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa perubahan harga saham tidak selalu sejalan dengan kondisi kinerja keuangan perusahaan. Terdapat perusahaan yang memiliki nilai *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang baik, tetapi harga sahamnya tidak mengalami peningkatan yang signifikan, begitu pula sebaliknya. Kondisi ini menunjukkan adanya kemungkinan pengaruh faktor lain di luar rasio keuangan yang memengaruhi harga saham, seperti kondisi ekonomi makro, sentimen pasar, dan faktor eksternal lainnya.

Tabel 1. 1
Return on Assets (ROA)
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA%
2015	193.750.252	2.627.811.764	7,37
2016	130.846.826	3.436.388.457	3,81
2017	123.189.910	3.886.960.940	3,17
2018	28.246.915	4.280.729.979	0,66
2019	73.060.310	4.626.630.367	1,58
2020	107.253.266	4.737.130.041	2,26
2021	149.438.469	4.652.817.906	3,21
2022	169.774.422	4.705.846.343	3,61
2023	148.073.877	5.116.000.794	2,89
2024	228.593.443	5.366.438.278	4,26

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa data laporan keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk selama 10 tahun mengalami fluktuatif setiap tahun. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan *Return on Assets* (ROA) pada tahun 2015 – 2024 mengalami penurunan cukup jauh sebesar. Dimana hal tersebut dapat di lihat pada tahun 2015 nilai *Return on Assets* (ROA) tertinggi sebesar 7,37%.

Tabel 1. 2
Debt to Equity Ratio
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk Periode 2015—2024

Tahun	Total Liabilitas (Rp)	Ekuitas (Rp)	DER %
2015	1.119.285.041	1.508.526.723	74,20
2016	1.672.629.954	1.763.758.503	94,83
2017	2.032.951.536	1.845.009.404	110,19
2018	2.454.429.995	1.826.304.984	134,39
2019	2.675.535.753	1.951.094.614	137,13
2020	2.730.755.387	2.006.374.654	136,10
2021	2.793.055.857	1.859.762.049	150,18
2022	3.005.509.450	1.700.336.893	176,76
2023	3.410.344.046	1.705.656.748	199,94
2024	3.548.732.475	1.817.705.803	195,23

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa data laporan keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk mengalami tren meningkat dari tahun ke tahun, yang mencerminkan meingkatkan proposi utang dibandingkan dengan ekuitas perusahaan.

Tabel 1.3
Harga Saham Akhir Tahun
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Harga Saham (Rp)
2015	380
2016	374
2017	380
2018	326
2019	296
2020	226
2021	336
2022	360
2023	290
2024	330

Sumber: Laporan Keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa harga saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk selama 10 tahun mengalami fluktuatif setiap tahun. Hal tersebut dapat di nilai dari harga saham yang mengalami penurunan pada tahun 2017 - 2020 sebesar 40,53% dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2021 hingga 2022 sebesar 48,67%, lalu mengalami penurunan kembali pada tahun 2023, namun berhasil mengalami kenaikan kembalai pada tahun 2024 sebesar 13,79% . Naik dan turun-nya harga saham sangat di pengaruhi pada *Return on Assets dan Debt to Equity Ratio* dimana pertumbuhan laba, pengembalian Investasi dan struktur modal sangat berpengaruh untuk meningkatkan daya tarik para investor

untuk membeli dan menjual saham yang mereka miliki. Para investor dapat melihat pada laporan keuangan pada rasio *Return on Assets (ROA)* dimana rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kamapuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimiliki. Dengan menggunakan indikator ini para investor dapat membandingkan kinerja keuangan antara perusahaan sejenis dalam industri yang sama. Pada *Debt to Equity Ratio (DER)* investor dapat menilai seberapa besar modal perusahaan yang dibiayai oleh hutang dan kelayakan keuangan perusahaan.

LANDASAN TEORI

Kata manajemen berasal dari Bahasa Perancis kuno *menagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Selain itu juga, manajemen berasal dari Bahasa Inggris yaitu *management* berasal dari kata manage, menurut kamus *Oxford* yang artinya memimpin atau membuat keputusan di dalam suatu organisasi. Istilah manajemen yang diterjemahkan dari kata manege memang biasanya dikaitkan dengan suatu tindakan yang mengatur sekelompok orang di dalam organisasi atau lembaga tertentu demi mencapai tujuan-tujuan tertentu

2.1.1 Tujuan Laporan Keuangan

Sumber informasi suatu manajemen adalah laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 (2015:3) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomis. Dalam menjalankan usaha banyak organisasi atau lembaga yang masih melakukan pencatatan laporan keuangan secara manual, hal ini dikarenakan kurang fahamnya mereka dalam menjalankan aplikasi computer akuntansi yang ada dan mahalnya harga software yang harus mereka beli.

3.3.3 *Return on Assets*

ROA (*Return on Assets*) atau hasil pengembalian atas aset merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur kinerja perusahaan khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. *Return on Assets* menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola seluruh aktivasnya untuk memperoleh pendapatan. *Return on Assets* mengindikasikan seberapa efisien suatu perusahaan dalam menggunakan total aset mereka untuk menghasilkan laba (Alipudin dan Oktaviani, 2016:6). Menurut Kariyoto (2017:114) *Return on Assets* sering disebut sebagai *economic profitability* yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Adnyana, 2020:20).

3.3.4 *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Kasmir (2019:156). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah salah satu dari rasio solvabilitas atau *leverage* yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban, seperti pembayaran hutang. Oleh karena itu, DER semakin tinggi, semakin tidak menentu profitabilitas perusahaan dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran hutangnya. *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur tingkat

penggunaan hutang terhadap total modal yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga semakin bertambah (Alipudin dan Oktaviani, 2016).

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Ruang lingkup penelitian ini menggunakan data sekunder untuk menganalisa dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji dari data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Adapun penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan melakukan riset kepustakaan yaitu penelitian untuk mendapatkan landasan teori yang kuat, rumus- rumus variabel yang digunakan penulis serta teknik perhitungannya.

Kegiatan ini meliputi berbagai sumber-sumber yaitu buku-buku, jurnal ilmiah, perpustakaan dan media internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga dapat disusun serangkaian teori yang relevan dengan topik yang diambil penulis dalam penelitian ini.

3.2 Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2022:80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian adalah laporan keuangan neraca, laporan laba Rugi dan perubahan modal PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sempel dan Teknik Pengambilam Sampel

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2019:127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan adalah data realisasi laporan keuangan neraca, laporan keuangan laba rugi, dan perubahan modal PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2024. Semua data variabel penelitian menggunakan data tahunan, sehingga diperoleh data sebanyak 10 data dari masing- masing variabel. Dari periode Desember 2015 sampai Desember 2024.

3.2.3 Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019: 8-9) data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data langsung dari lapangan sering disebut data primer dan data dokumentasi disebut data sekunder. Data sekunder ini bisa diambil melalui media seperti internet, jurnal-jurnal, laporan prospektus perusahaan, website perusahaan dan lain sebagainya. Data sekunder

penelitian ini diperoleh dari media perantara berupa:

1. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Pada tahun 2015 – 2024 yang didapatkan dari website resmi PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
2. Dan harga saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

4.1 HASIL PENELITIAN

4.1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	,66	7,37	3,2820	1,79636
DER	10	74,20	199,94	140,8950	41,37041
Harga Saham	10	226	380	329,80	48,830
Valid N (listwise)	10				

Sumber : hasil output spss 26, 2025

4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas

Tabel 4.4

Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	39,48584090
Most Extreme Differences	Absolute	,206
	Positive	,143
	Negative	-,206
Test Statistic		,206
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : hasil output spss 26, 2025

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa uji kolmogorov -Smirnov, diperoleh

nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi, lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam regresi linier telah terpenuhi.

4.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas

Unstandardized Coefficients			Standardized			Collinearity	
Model	B	Std. Error	Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	333,433		4,718	,002		
	ROA	12,141	8,818	,447	1,377	,211	,888 1,126
	DER	-,309	,383	-,261	-,806	,447	,888 1,126

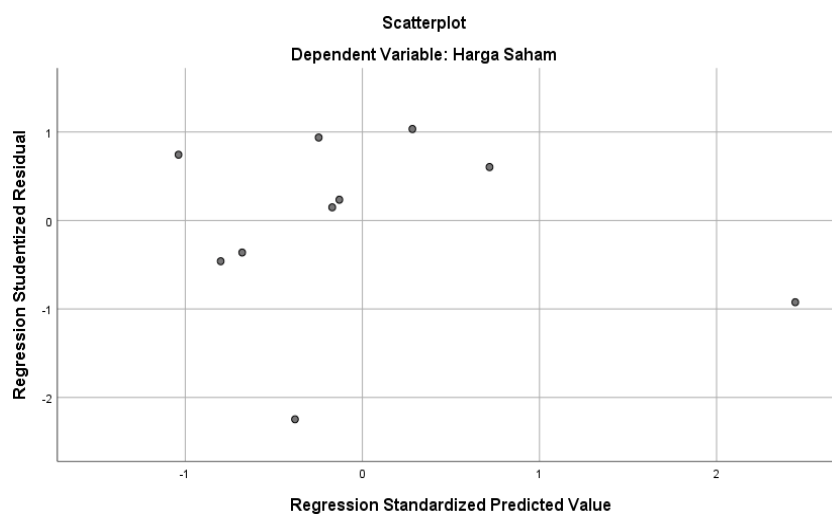
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: hasil output views 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui melalui Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) masing-masing sebesar 1,126, dan nilai Tolerance sebesar 0,888, yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen (karena $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10$).

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki variasi yang konstan. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai, dengan kata lain ada ekspektasi dari error dan variasi error yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (*miss leading*). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghazali (2016: 134).



Sumber: hasil output spss 26, 2025

Gambar 4.1

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menilai pola sebar pada residual pada scatterplot antara nilai prediksi terstandarisasi dengan residual studentized. Berdasarkan gambar pada tabel 4.6, titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu seperti kipas atau kurva. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas

Tabel 4. 6 Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,588 ^a	,346	,159	44,773	1,783

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

sumber: hasil outputsps 26, 2025

Berdasarkan hasil pada tabel 4.6, durbin watson menunjukkan nilai sebesar 1,783 dengan total sampel (n=10) variabel independant sebanyak (k=2), dan didapatkan DL = 0,697 dan DU = 1,641 dan mendapatkan hasil 4-DU = 2,359 hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Durbin- Watson (DW) terletak diantara nilai DU dan 4-DU (1,641 < 1,783 < 2,359) yang artinya dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

4.1.3 Hasil Uji Hipotensi

4.1.3.1 Uji Statistik T

**Tabel 4. 8
Hasil Uji Persial (Uji T)**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	B	Std. Error		Beta	t	Sig.
1	(Constant)	333,433	70,669		4,718	,002
	ROA	12,141	8,818	,447	1,377	,211
	DER	-,309	,383	-,261	-,806	,447

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Outputsps 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 Uji T hitung dan T Tabel dengan total sampel (n = 10) variabel independant sebanyak (k=2) dengan rumus $df = N - k - 1$ atau $df = 10 - 2 - 1 = 7$ dapat disimpulkan hasil uji hipotensi pada masing masing variabel independant adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Return on Assets* (ROA) berdasarkan hasil uji T persial, diperoleh nilai T hitung ROA = 1,377 dengan derajat kebebasan $df = 7$.

Nilai T tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 2,365, sedangkan p-value = 0,211. Karena T hitung $1,377 < T$ tabel 2,365 dan p-value $0,211 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa *Return of Assets* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel dependen.

2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berdasarkan hasil T persial, diperoleh nilai hitung *Debt to Equity Ratio* = -0,806 dengan derajat kebebasan $df=7$. Nilai tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 2,365, sedangkan p-value = 0,447. Karena T hitung $-0,806 < T$ tabel 2,365 dan p-value $0,447 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel dependant.

4.1.3.2 Uji Statistik F

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan (F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7427,415	2	3713,708	1,853	,226 ^b
	Residual	14032,185	7	2004,598		
	Total	21459,600	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber : hasil output spss 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji ANOVA di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 1,853 dengan total sampel ($n = 10$) variabel independen sebanyak ($k=2$) dengan rumus $df_1 = N - k - 1$ atau $df_1 = 10 - 2 - 1 = 7$, dan di dapatkan kebebasan derajat $df_1=2$ dan $df_2=7$. Nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 4,74% sedangkan p value = 0,226. Karena F hitung $1,853 < F$ tabel 4,47 dan p-value $0,226 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel independen.

4.1.4 Hasil Pembahasan Penelitian

4.1.4.1 Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Harga Saham

Hasil uji persial (Uji T) menunjukkan bahwa *Return on Assets* memiliki nilai 0,122 yang artinya tingkat signifikan ($0,122 > 0,05$) hal ini menandakan bahwa H2 diterima *Return on Assets* tidak memiliki berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan PT Asuransi uli Artha Guna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2025.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saria Sinaga, Abdul Rahman (2025) yang menyatakan *Return on Assets* secara persial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Esti Maftuhatus Silviah, Rudi Sanjaya (2024) yang menyatakan *Return on Assets* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.1.4.2 Pengaruh *Debt to Equity* Terhadap Harga Saham

Hasil Uji persial (Uji T) menunjukkan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai sebesar 0,288 yang artinya nilai tingkat signifikan lebih besar ($0,288 > 0,05$) maka H3 diterima

yang menandakan Debt to Equity tidak memiliki pengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2025-2024.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulham Azari Lubis, Thomas Firdaus Hutahaean, Silvia Kesuma, Anju Veronika Karina (2021) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shifa Aulia, Rudi Sanjaya (2024) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.3.5.3 Pengaruh *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Hasil uji F menunjukkan bahwa *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 4,74% sedangkan p value = 0,226. Karena $F_{hitung} 1,853 < F_{tabel} 4,47$ dan $p\text{-value } 0,226 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel independen.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi Mufarikhah, Selly Tria Dinda Armitha (2021) menemukan bahwa *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Silvia Fitriani, Rudi Sanjaya (2024) menemukan pengaruh *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki belum tentu mempengaruhi penelitian investor terhadap saham perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya struktur pendanaan perusahaan melalui utang dan ekuitas belum cukup kuat menjadi pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi saham.
3. Secara simultan, variabel *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain di luar *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* lebih dominan dalam mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

1. Penelitian hanya menggunakan dua variabel independen yaitu *Return on Assets*

dan *Debt to Equity Ratio*, sehingga belum mencakup faktor-faktor lain seperti EPS, PER, PBV, atau kondisi eksternal yang juga dapat mempengaruhi harga saham.

2. Data yang digunakan hanya terbatas pada satu perusahaan selama kurun waktu 10 tahun, sehingga untuk seluruh sektor industri atau periode yang berbeda.
3. Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor non keuangan seperti sentimen pasar, isu global, atau kebijakan pemerintah yang juga dapat mempengaruhi harga saham.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah disebutkan, penulis memberikan bebarap saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain baik keuangan maupun non keuangan agar hasil penelitian dapat lebih komperhensif dan mendalam.
2. Bagi investor, hasil ini menjadi pertimbangan bahwa keputusan investasi saham sebaiknya tidak hanya berdasarkan analisa *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio*, melainkan perlu mempertimbangkan aspek fundamental dan teknikan lainnya, termasuk kondisi makroekonomi dan sentimen pasar.
3. Bagi perusahaan, penting untuk meningkatkan transparansi informasi keuangan dan strategi bisnis yang mampu menarik minat investor, meskipun rasio keuangan tentunya tidak menunjukkan pengaruh langsung terhadap harga

DAFTAR PUSAKA

Jurnal:

- Adi Sri Rezeki, F., & Pitaloka, E. (2020). Faktor-faktor yang mendorong keputusan investasi saham di masa pandemic. *Jurnal Ilmiah Manajemen* 6(2).
- Aditikus, C. E., Manoppo, W. S., Mangindaan, J. V, Studi, P., & Bisnis, A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Angkasa Pura 1 (Persero). *In Productivity* (Vol. 2, Issue 2).
- Dian, O., & Sari, I. (2020). Pengaruh quick ratio total asset turnover dan return on investment terhadap harga saham. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 123– 134. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/balance>
- Mawarsih, S., Ramadhani, F., Irawati, L., Fadillah, N. (2020). Total assets turn over, debt to assets ratio, dan debt to equity ratio terhadap return on assets pada perusahaan sub sektor asuransi. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan syariah*, 4(1), 34–45. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v4i1.12373>
- Husen, A. (2023). Strategi pemasaran melalui digital marketing campaign di toko mebel sakinah karawang. *Jurnal Economina*, 2(6), 1356–1362. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.608>
- Namora, I., Siregar, P., Selvy, H., Roles, G., Angga, E., & Abstrak, I. A. (2019). Pengaruh rekrutmen dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada pt. Budi raya perkasa. *Jurnal Manajemen*, 5(1).
- Rabani1, A. A., & Lutfia, S. (2023). Analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-

2023. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 547–552.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>
- Rumondang Sinaga, S., Brahmana, L. B., Sinaga, L. D., Silaban, I. J. H., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). Pengaruh roa, roe, dan der terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI. *Jurnal Ilmiah Bisnis & Kewirausahaan*, 12(3).
<https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/jbk>
- Sani, A., & Rusnaeni, N. (2025). Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham Pada PT Gudang Garam Tbk tahun 2012-2022. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 1415-1425.
- Weol, M., Singkoh, F., & Pangemanan, F. (2019). Manajemen sumber daya aparatur sipil negara dalam pelayanan publik di dinas koperasi dan usaha mikro kecil menengah kabupaten minahasa selatan. *Eksekutif: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 3(3).
- Limesta, F. Y. Z., & Wibowo, D. (2021). Pengaruh return on asset dan debt to equity rasio terhadap nilai perusahaan bank syariah sebelum merger (studi kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk. pada bulan Januari-November 2020). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(2).
- Cristine, M. Y. Penerapan fungsi manajemen pada perusahaan daerah air minum (pdam) kabupaten tapin provinsi kalimantan selatan. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia*
- Chaeriyah, I., Supramono, S., & Aminda, R. S. (2020). Pengaruh Earning Share (EPS) dan Return On Investment (ROI) terhadap harga saham pada sektor perbankan. *Manager: Jurnal Ilmu Manajer*, 3(3), 403-412.
- Munira, M., Merawati, E., Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER terhadap harga saham perusahaan kertas di bursa efek indonesia. *Journal of Applied Business and Economics*, vol 3(1).
- Siregar, I. N. P., Selvy, G., Gurning, H. R., & Angga, E. (2019). Pengaruh rekrutmen dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Budiraya perkasa. *Jurnal Manajemen Universitas Prima Indonesia*. <http://ejournal.lmiimedan.net>.
- Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal PETA*, 4(1), 82-94. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wijaya Mulya Surakarta.
- Syamtoro, B., Wahidah, N. R., & Kencana, P. N. (2024). Pengaruh strategi promosi dan pelayanan terhadap keputusan pemilihan jasa pada PT. Bina Edu Pratama. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 7-10. Universitas Pamulang.
<https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman>
- Arista, R., & Nurlaila. (2022). Pengaruh sistem pencatatan laporan keuangan terhadap optimalisasi kinerja karyawan pada perusahaan umum daerah (pud) pasar kota medan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(5), 585.594. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.66>
- Fitriani, S., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Assets (ROA) terhadap harga saham pada PT Selamat Sempurna Tbk periode 2014 – 2022. *JORAPI: Journal of Research And Publication Innovation*, 2(4), 2848-2858.
- Setiawan, E., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Rasio (DER) dan Price Ratio (PER) terhadap harga saham pada PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2022. *JORAPI: Journal of research And Publication Innovation*, 2(4), 304 – 312.
- Liani, E., & Widodo, A. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Assets Rasio (DAR) terhadap harga saham pada PT. Jaya Real Property Tbk periode 2010–2019. *Jurnal Neraca Perdaban*, 1(3).
- Sinaga, S. R., Brahmana, L. B., Sinaga, L. D., Silaban, I. J. H., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI. *Jurnal Ilmiah Bisnis & Kewirausahaan (JBK)*, 12(3).

Christine, D., & Winarti. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1096>.

Lubis, Z. A., Hutahaean, T. F., Kesuma, S., Karin, A. V (2021). Pengaruh ROA, CR dan DER terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 571-580. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12664>

Sinaga, S., Rahman, A. (2025). Pengaruh ROA, ROE, DER, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan advertising, printing dan media yang terdaftar di BEI. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 2642-2651. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14571>

Buku :

Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Y., Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, & Muchsidin, M. (Tahun). *Manajemen keuangan*. Kota penerbit: Nama penerbit.

Website : <https://www.mag.co.id/> www.sikapuangmu.ojk.go.id?